

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN BERBASIS MASYARAKAT

Agusti¹, Dassucik², Ahmad Hafas Rasyidi³^{1,2,3} STKIP PGRI Situbondo, Jl. Argopuro Gg. VII SitubondoPos-el : agustirandha7@gmail.com¹⁾,
dassucik75@gmail.com²⁾,
hafaskhuludy@gmail.com³⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peran Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat sehingga ke depannya terwujud sebuah sistem atau konstruksi ideal pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bisa dilakukan Pondok Pesantren. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial yang nyata apa adanya. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan focus group discussion (FGD) serta menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar sangatlah penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat disekitar yang berupa motivasi kewirausahaan dan Pengelolaan unit unit usaha, yang ada di pondok pesantren antara lain: pengrajin trompa, jasa laundry, pertokoan, kantin, investasi, konveksi, serta perdagangan, Hal itu tidak hanya melibatkan para santri saja akan tetapi masyarakat juga terlibat yang ada di sekitar pesantren.

Kata kunci: Ekonomi Pesantren; Masyarakat; Pemberdayaan.

Abstract

The purpose of this study is to describe the role of the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Islamic Boarding School in empowering the community's economy so that in the future an ideal system or construction of community economic empowerment can be realized that Islamic boarding schools can do. This research is included in qualitative research with a phenomenological approach, which is a form of research that aims to understand the real social reality as it is. Collecting data by interview, observation, documentation, and focus group discussion (FGD) and using interactive analysis. The results of this study indicate that the role of Islamic boarding schools in the economic empowerment of the surrounding community is very important in improving and improving the economic welfare of the surrounding community in the form of entrepreneurial motivation and management of business units, which exist in Islamic boarding schools, among others: trompa craftsmen, laundry services, shops, canteens, investment, convection, and trade. It does not only involve the students but also the community around the pesantren.

Keywords: Empowerment; Islamic Boarding School Economics; Public.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sangatlah tidak asing dikalangan bumi Nusantara ini bahwa pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan, serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam, dengan adanya aktifitas yang di lakukan oleh pesantren tersebut menjadikan pondok pesantren memiliki fungsi sebagai pusat pemikir-pemikir agama dan multi talenta (Maunah,

2009). Sebagai lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan, pesantren telah terbukti menjadi pusat pendidikan dan menjadi barometer pertahanan moralitas umat sehingga mampu melakukan perubahan ke arah transformasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Pesantren dapat mengadaptasi perubahan dan tantangan sosial masyarakat baik konteks lokal, nasional maupun global (Ugin, 2017).

Melihat potensi dan fungsi yang dimilikinya Pondok pesantren sebenarnya dapat berperan selain mencetak ahli ilmu agama, Pondok pesantren juga bisa dijadikan sebagai lembaga perantara yang diharapkan oleh kalangan masyarakat yang dapat menjadi pemberdayaan bagi masyarakat sekitar dan penggerak pembangunan di segala bidang usaha, termasuk di bidang usaha ekonomi baik pemberdayaan bagi santri maupun masyarakat sekitar (Haidari, dkk, 2004)

Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Suharto, 2005]. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya untuk menstabilkan perekonomian yang dari berbagai arahan dan motivasi untuk memberi jalan yang merupakan pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat dalam meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya. (Rizal, 2016).

Berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan maka dapat disimpulkan, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor pemberdayaan yang berhasil membentuk kelompok sebagai solusi alternatif sistem ekonomi yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kepemilikan, nilai-nilai keadilan, kebebasan, keseimbangan dan persaudaraan serta kebersamaan. menyatakan pesantren merupakan institusi keagamaan yang tidak mungkin bisa dilepaskan dari masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan, karena pesantren tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat. pondok pesantren memiliki peran yang sangat strategis yaitu sebagai pusat pengembangan agama, pendidikan, sosial dan budaya serta sebagai kekuatan ekonomi. (Murtadlo, 2004) Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya (Azizy, 2004). Pemberdayaan yang berhasil membentuk kelompok usaha sebagai solusi alternatif sistem ekonomi yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kepemilikan, nilai-nilai keadilan, kebebasan, keseimbangan dan persaudaraan serta kebersamaan.

Pondok Pesantren merupakan institusi keagamaan yang tidak mungkin bisa dilepaskan dari masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan, karena pesantren

tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat. pondok pesantren memiliki peran yang sangat strategis yaitu sebagai pusat pengembangan agama, pendidikan, sosial dan budaya serta sebagai wadah untuk menanggulangi kemiskinan yang terjadi di masyarakat.

Kemiskinan banyak terdapat di pedesaan umum tak jarang juga kemiskinan yang menimpa warga perkotaan . faktor faktor yang mempengaruhi kemiskinana diantaranya keterbatasan pengetahuan masyarkat . keterbatasan saran dan prsarana dan kurang optimal pemamfaatan SDA dan SDM .Dewasi ini terdapat perubahan konsep dalam menanggulangi kemiskinan di pedesaan yaitu dengan pemberdayaan masyarakat. Konsep pemberdayaan masyrakat mengacu pada bagian masyarakat setempat yang memiliki pengaruh besar secara sosial maupun secara organisasi yang dimilik setiap warga maupaun meningkatkan produktifitas pendapatannya.

Pondok Pesnatren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo yang berdiri ditengah pedesaan Kecamatan Banyuputih , dengan ribuan santri tiap tahunya memberi suasana yang berbeda dengan desa ini ,jika dibandingkan dengan desa-desa lain disekitarnya . berdirinya pesantren terbesar di situbondo ini memberikan peluang bagi masyarkat sekitar melalui badan usaha yang pesantren miliki . hal tersebut sangat berguna untuk meretas kemiskinan kemiskinan masyarakat sekitar dan upaya mencapai kesejahteraan sosial. Paling tidak medapat membanatu penganguran sekitar guna memenuhi kebutuhan keluarganya.

Pesantren menyediakan badan usaha milik pesantren salah satu yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat sekitar upaya mensejahterakan masyarakat sekitar yakni koperasi pondok pesantren . koperasi pondok pesantren merupak kopersai yang berperan untuk meningkatkan aspek sosial ekonomi pesantren dengan jalan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan taraf hidup warganya (Sunyoto, 2003). Melalui pemberian pelayanan yang diperlukan oleh para santrinya, perlu mendapat dukungan dan partisipasi para santri sebagai anggotanya. Penelitian tentang Pondok Pesantren selama ini sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, akan tetapi sebagian besar mereka melihat Pondok Pesantren dari dimensi pendidikan ilmu agama , sosial dan dari segi politik saja. Untuk itu penelitian ini menrik untuk di teliti karena masih sedikit sekali yang melihat Pondok Pesantren dari potensi ekonomi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menangkap gejala secara holistic kontekstual melalui pengumpulan data dari subyek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri, yaitu penelitian merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya

(Lexy, 2006). Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu Peran Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar Pondok Pesantren . di Kecamatan Banyu Putih Kabupaten Situbonndo

Teknik Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan Focus Group Discussion (FGD). Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah teknik kualitatif yakni pengolahan data yang menghendaki teknik analisis dan interpretasi dalam bentuk konsep yang mendukung objek pembahasan. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data dan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar

Peran Pondok Pesantren dalam memberikan manfaat terhadap pertumbuhan ekonomi, maka ada beberapa usaha- usaha yang di lakukan oleh Pondok Pesantren dalam memberdayakan masyarakat sekitar. Pondok pesantren selain sebagai pendidik santri akan tetapi pondok pesantren juga memperdayakan masyarakat sekitar yang ditekankan pada aspek pembentukan lapangan kerja bagi masyarakat dan memberikan pelatihan serta mudal usaha bagi masyarakat itu sendiri, dengan beberapa kegiatan usaha dan pembelajaran yang dilakukannya. Seperti Pengrajin Trompa, jasa Laundry , konveksi dan perdagangan serta pertokoan.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat jumlah penduduk sekitar pondok pesantren sejumlah 37 penduduk, dengan tingkatkan ekonomi mereka mayoritas menengah kebawah yang artinya masih sangat membutuhkan sebuah pemberdayaan ekonomi sebelum adanya pelatihan usaha dari pondok pesantren ini, pendidikan mereka juga mayoritas hanya sampai sekolah menengah atas. Perbedaan dan perkembangan ekonomi masyarakat sekitar pesantren secara menyeluruh terjadi peningkatan pemasukan dan kehidupan ekonomi masyarakat sekitar menjadi terangkat dikarenakan adanya pinjaman modal usaha dari pondok pesantren. Perkembangan pendidikan masyarakat juga mengalami peningkatan dikarenakan kemajuan ekonomi masyarakat sekitar pesantren. Hal ini dikarenakan tingkat ekonomi mereka yang lebih stabil dari pada sebelumnya sehingga membuat mereka mampu menyekolahkan anaknya sampai dengan perguruan tinggi dan mampu membantu pemberdayaan pesantren pula.

Hasil wawancara yang dengan beberapa masyarakat di atas membuktikan bahwa masyarakat sekitar sangat terbantu dengan adanya pemberdayaan yang berupa usaha-usah yang disediakan oleh Pondok Pesantren Salafiah Syafiiyah sebagai wujud peran terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar Pondok Pesantren. Di mana masyarakat sebelum disediakan usaha serta pinjaman modal kebanyakan adalah masyarakat sekitar sebagai pengangguran dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap.



Peranan Pondok Pesantren terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dilihat dari Masyarakat yang Menjadi Pengurus Unit Usaha pondok Pesantren

Koperasi pondok pesantren selain menyediakan kebutuhan santri seperti ATK (alat tulis kantor), peralatan mandi busana santri koperasi pondok pesantren juga menyediakan barang-barang penting seperti yang dibutuhkan masyarakat artinya dalam mempertinggi pertumbuhan ekonomi. Di dalam masyarakat yang kurang maju sekalipun barang-barang tersebut sangat besar kegunaanya dalam kegiatan ekonomi. Dengan melengkapi apa yang di butuhkan masyarakat sekitar dengan adanya peralat seperti alat bercocok tanam untuk alat menangkap ikan, alat-alat untuk peternakan dan mengambil hasil pertanian dari masyarakat yang kurang mampu menutupi kebutuhan masyarakat akan mendapatkan kesulitan di dalam melengkapi kebutuhan yang diperlukannya.

berdasarkan hasil wawancara dari pihak anggota Pengurus Koperasi Pondok Pesantren mengatakan bahwa untuk memnuhi semua kebutuhan masyarakat sekitar Koperasi Pondok Pesantren memang Pondok Pesantren memang belum mampu untuk menyediakan yang diinginkan Masyarakat seperti menyediakan barang yang besar sekalanya besar seperti pabrik padi, jagung, beras dan sebagainya, Koperasi Pondok Pesantren hanya bisa menyediakan stok barang yang relatif sangat mudah dijangkau oleh masyarakat. Yang disediakan Koperasi Pondok Pesantren seperti segala jenis pupuk Pertanian, Semua jenis makanan dan obat peternakan serta menyediakan semua kebutuhan barang sandang pangan yang diinginkan baik bagi petani maupaun masyarakat yang memelihara peternakan dan beberapa barang yang dibutuhkan oleh para santri.

Salah seorang warga masyarakat sekitar juga memberi tanggapan yang sangat baik dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren dari hasil wawancara mengatakan dengan adanya Pertokoan yang berupa Koperasi miliknya pondok pesantren ini sangat membantu bagi kebutuhan masyarakat sekitar karena koperasi pondok pesantren tidak hanya menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari baik bagi santri maupun kebutuhan masyarakat sekitar akan menyediakan yang saya inginkan seperti pupuk padi dan lain, saya selaku petani sangat berterima kasih dengan disediakan barang-barang pertanian jadi seperti saya tidak perlu jauh jauh ke kota untuk membeli pupuk, saya sangat berterimakasih kepada Pondok Pesantren ini karena pondok pesantren ini menyediakan segala kebutuhan masyarakat disini.

Dengan memperoleh data yang diperoleh dari hasil wawancara di atas memberikan kita beberapa keterangan mengenai stok barang-barang modal yang mampu di sediakan dari pihak Koperasi pondok pesantren dalam melengkapi kebutuhan dan keperluan serta kegiatan masyarakat seperti alat-alat untuk bercocok tanam, peternakan dan sebagainya, sehingga masyarakat merasa terbantu sekali oleh barang-barang yang disediakan oleh Koperasi pondok pesantren, dimana barang-barang yang mereka butuhkan biasanya hanya tersedia ditoko-toko yang berada di kota yang lumayan jauh dari tempat tinggal masyarakat. Sehingga

hadirnya unit usaha pertokoan Pondok Pesantren memberikan solusi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh untuk membeli barang-barang yang di butuhkan untuk menunjang pekerjaan mereka.

Dari hasil wawancara tersebut dapat di lihat bahwa peran Pondok Pesanten Salafiyah Syafi'iyah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Banyutih Kabupaten Situbondo jika dilahat dari segi peningkatan teknologi berat memang belum mampu mengadakan teknologi seperti alat traktor bajak sawah dan sebagainya. Akan tetapi hanya bisa memberikan unit unit usah yang sekiranya masyakat tersebut bisa menciptakan usaha yang memberi maamfaat baik keluarganya Masyrakat, santri Serta bagi Pondok Pesntren

Faktor yang Mendukung Keberhasilan Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Keberhasilan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat tidak terlepas dari pengaruh keberadaan sumber daya manusia (SDM) baik pimpinan maupun staf, keberadaan sumberdaya Non manusia, sistim yang berlaku, sikap masyarakat dan niat ikhlas dan tulus dari para pengurus dan pengelola Pimpinan pesantren memiliki kewenangan sebagai pimpinan sekaligus sebagai manager, sangat dituntut mengembangkan visi sesuai dengan misi pesantren. Kemampuan, pengalaman, kreativitas, integritas religius, komunikasi dengan berbagai pihak di masyarakat mutlak diperlukan.

Demikian juga, pimpinan pesantren berusaha keras dalam membangun jaringan ke luar. Contoh kecil beliau sering melakukan perjalanan ke luar negeri untuk mencari jaringan usaha yang dapat membantu terhadap keuangan ma'had. Saat ini pesantren telah mengembangkan hubungan usaha ke luar negeri mencapai Brunai Darussalam, Saudi Arabia, Malaysia, Singapura dan negara - negara maju lainnya dengan memanfaatkan IKSASS (*Ikatan Santri Salafiyah Sukorejo*) dan BUMP (*Badan Usaha Milik Pesantren*) sebagai mediator.

Unit usaha di Pondok Pesanten Salafiyah Syafi'iyah yang bergerak di bidang pelayanan kepada santri. Kegiatan usaha ini sebagai wujud kepedulian Pondok Pesanten Salafiyah Syafi'iyah kepada wali santri dan santri pada khususnya. Tabel 1 menunjukkan modal atau aset awal pendiriannya dan saldo akhir tiap usaha (Saptono, 2018).

Tabel 1. Macam-Macam Kegiatan Ekonomi di Pondok Pesanten Salafiyah Syafi'iyah

No.	Macam-Macam Usaha	Aset Awal	Saldo
1.	UD. Assyarif	Rp. 10.000.000	Rp. 30.000.000
2.	SPBU Assalafi	Rp. 45.000.000	Rp. 700.000.000
3.	Toko Buku dan Kitab	Rp. 5.000.000	Rp. 12.000.000
4.	Tatersel	Rp. 7.000.000	Rp. 18.000.000
5.	Kopja	Rp. 5.800.000	Rp. 28.000.000
6.	Koperasi Pesantren Musa'adah	Rp. 15.000.000	Rp. 75.000.000



7. Pabrik Es	Rp. 6.000.000	Rp. 18.000.000
8. KSU Umana'	Rp. 4.000.000	Rp. 9.500.000
9. PT. Hafas	Rp. 15.000.000	Rp. 86.000.000
10. Kovja	Rp. 5.000.000	Rp. 12.000.000

Faktor dukungan masyarakat sangat mempengaruhi kinerja badan usaha milik pesantren dalam mengembangkan usaha ekonominya sebagai salah satu sumber pendanaan pesantren. Pemberian sumbangan dari pihak pemerintah, pengusaha dan para simpatisan termasuk dalam kerjasama usaha ekonomi adalah contoh konkrit partisipasi yang baik dari masyarakat. Faktor SDM juga sangat memengaruhi dalam pengelolaan usaha ekonomi pesantren.

Matriks Analisa Data Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang menjadi sampel bisa dilihat Table di bawah ini:

Tabel 2. Matriks Analisa Pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren

Nama Pondok	Basis Filosofis Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren	Jenis Usaha-usaha Ekonomi Pondok Pesantren
(1)	(2)	(3)
Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo	Sebagai khalifah dimuka bumi, manusia harus memerankan diri secara maksimal untuk kemaslahatan alam semesta. Dari konsep ini muncul slogan, Jangan ada sejengkal tanah yang nganggur, jangan ada waktu sedetikpun yang luang, dan jangan ada sehelai daun pun yang terbuang " Keselarasan antara teori dan praktek (al-ittifaq), antara ilmu agama dan non agama (ekonomi), yang keduanya adalah kebutuhan primer manusia" sholat berjamaah, membaca Rotibul Haddad sebelum rapat membaca surat Al-Ashr setelah selesai rapat yang diyakini dapat derajat (termasuk Ekonomi)".	1.UD. Assyarif 2.SPBU Assalafi 3.Toko Buku dan Kitab 4.Tatersel 5.Kopja 6.Koprasi Pesantren Musa'adah 7.Pabrik Es 8.KSU Umana' 9.PT. Hafas 10. Kovja

Sumber : Data penelitian dikelola

Analisis Sintesis untuk menemukan Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, bisa dilihat Table di bawah ini:

Tabel 3. Analisa Sintesis Pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren

Karakteristik (Budaya, Komunitas, Giografis, SDA,	Jenis Usaha Ekonomi yang diperdagangkan	Model Pemberdayaan Ekonomi
(1)	(2)	(3)
1. Kyai sebagai figur yang memiliki kharisma tinggi (social capital) menjadi kekuatan yang mampu menggerakkan segenap potensi Pesantren dan masyarakat	UD. Assyarif SPBU Assalafi Toko Buku dan Kitab Tatersel Kopja KoprasiPesantren Musa'adah	1. <i>Planning</i> Kyai dengan pengurus pesantren melakukan identifikasi dan Mapping potensi bersama masyarakat pada pilihan jenis usaha ekonomi yang sesuai dengan SDA
2. Pesantren inklusif sehingga membuka ruang interaksi sosial dengan masyarakat	Pabrik Es KSU Umana' PT. Hafas Kovja Putri	2. <i>Organizing</i> Kiyai dengan pengurus melalui BUMP membuat analisa bisnis Bersama dengan masyarakat untuk mengetahui potensi bisnis yang akan dilakukan akan menguntungkan semua pihak
3. Secara giografis, pilihan jenis usaha yang dikembangkan pesantren sesuai dengan potensi SDA		3. <i>Actuating</i> Santri dan masyarakat melaksanakan rencanayang telahditentukan.
4. Pesantren memiliki potensi tenaga kerja santri (salaf) yang dapat dimaksimalkan untuk mendukung keberlangsungan usaha pesantren		4. <i>Controlling</i> BUMP dan, santri dan alumni yang terlibat langsung melakukan evaluasi secara berkala dengan Kiyai sebagai Fasilitator

Sumber : Data penelitian dikelola

Dari analisa data dalam rangka memetakan/mengidentifikasi dan analisis sintesis untuk menemukan keberhasilan Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan ekkonomi Masyarakat dipondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo situbondo maka, 1). Peran Pesantren dalam Pemberdayaan ekonomi Masyarakat sangat tinggi karena: Pertama. santri dan alumni pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo situbondo terlibat dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan di pesantren. Kedua. santri dan alumni diberi wewenang untuk mengelola usaha Kopontren dan usaha-usaha ekonomi pesantren lainnya. 2) Pengembangan



Kekuatan Ekonomi Pesantren tinggi karena: operasional pendidikan dipesantren salah satunya dibiayai dari kegiatan ekonomi pesantren sekalipun persentasenya masih belum seberapa, jerih payah pengelola usaha ekonomi pesantren dimotifasi dengan pengabdian tulus ikhlas tetapi masih ada kompensasi yang diberikan. 3). Pengembangan Kekuatan Ekonomi Masyarakat dilibatkan langsung dalam kegiatan ekonomi pesantren baik sebagai pelaksana atau karyawan maupun sebagai konsumen. 4). Dukungan terhadap Program Pemerintah dibidang Ekonomi sangat tinggi karena: pesantren sebagai kepanjangan tangan pemerintah terutama dalam Pengembangan Koperasi serta pesantren berperan aktif terutama dalam Mengurangi jumlah pengangguran dan memberikan peluang baru sebagai patner maupun membuka usaha sendiri disekitar pesantren.

Pada perkembangannya, pesantren selain dituntut untuk memperkuat penanaman nilai-nilai spiritual ('ubudiyah) kepada para santri, juga dituntut untuk memperkaya penanaman aspek tanggung jawab, rasionalitas dan pemecahan masalah. Pesantren di era modern dituntut untuk bisa menjawab tantangan zaman dan tidak hanya berkutat pada dunia pendidikan dalam arti hanya mencetak ilmuwan tetapi juga mencetak tenaga-tenaga terampil dan juga memberi manfaat pada lingkungan sekitar (Toriquddin, 2011). Kontribusi ekonomi dan pendanaan bagi lembaga pendidikan, mendukung kebutuhan operasional lembaga dan kemandirian sekolah. Kontribusi kepada siswa sebagai wahana belajar, menumbuhkan sikap, semangat dan mentalitas. Kontribusi kepada alumni sebagai sarana silaturahmi dan perluasan jaringan. Implikasi dan dampak kegiatan ekonomi dan pembiayaan di pondok pesantren Darul Ulum dan untuk memenuhi sarana prasarana dan kebutuhan operasional lembaga, stabilitas keuangan, keberlanjutan dan kemandirian finansia (Wardi, 2019).

Derajat efektifitas yang dimaksud adalah dampak usaha ekonomi yang dikembangkan oleh pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo situbondo terhadap beberapa hal diantaranya entrepreneurship santri terkait dengan dampak ekonomi (*income*) dan pembelajaran; masyarakat terkait dengan pengembangan usaha ekonomi masyarakat sekitar pesantren; program pemerintah terkait dengan dukungan secara langsung terhadap program pemerintah. Disamping faktor pimpinan, sumber daya yang ada, tatanan sistem yang ada, keberhasilan pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pesantren dalam hal ini lembaga ekonomi pesantren juga tidak terlepas dari adanya niat yang tulus dan ikhlas dari pengelola dan pengurus pesantren.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar sangatlah penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat disekitar yang berupa motivasi kewirausahaan dan Pengelolaan unit unit usaha, yang ada di pondok

pesantren antara lain: pengrajin trompa, jasa laundry, pertokoan, kantin, investasi, konveksi, serta perdagangan, Hal itu tidak hanya melibatkan para santri saja akan tetapi masyarakat juga terlibat yang ada di sekitar pesantren.

Dalam rangka pengoptimalan peran ekonomi bagi pondok pesantren , maka pondok pesantren hendaknya selalu mempunyai trobosan baru dalam pemberdayaan ekonomi ummat, terutama disesuaikan dengan potensi daerah masing- masing. Di antranya bisa dilkukan insert kurikulum kewirusahaan ke dalam kurikulum pembelajaran ponodok pesantren. Disamping itu , pondok pesantren juga bisa mengembangkan kewirausahaan berupa pengelolaan agribinsi, pengelolaan agroindustri, pengelolaan hutan kemasyarakatan , pengelolan baitul maal dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im, As'ad , A., Mabruri , L. H., Fattah , M. M., & Al Khotimi , M. M. (2021). Pemberdayaan Santripreneur melalui Produksi "D'box Crispy" di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *KERIS : Journal of Community Engagement*, 1(2), 83-93. Retrieved from <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/keris/article/view/420>.
- Andi, Y., & Islamy, M.I (2009). Efforts of the Pondok Pesantren to Empower Societies Living at Surrounding Forest Areas, 12(2), 376-401
- Anwar, Moch Khoirul. (2008). Ekonomi dalam Pespektif islam. Islamic; Jurnal Studi keislaman, 3,(1). Surabaya : Pascasarjana IAIN Sunan Ampel.
- Azizy, A. Qodri. (2004). *Membangun Fondasi Ekonomi Umat, Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Haningsih, S. (2008). "Peran Strategis Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Di Indonesia." *El-Tarbawi* (1): 27-39. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/Tarbawi/article/view/186>.
- Haidari, Amin dkk., (2004). *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press.
- Lugina, Ugin . D. I. J. (2017). Pengembangan ekonomi pondok pesantren di jawa barat, (December), 53-64. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1227465>
- Maksum, (2001), Pola Pembealjaran di Pesantren, Jakarta : Direktor Pembinaan Perguruan Agama Islma Dirjend Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI
- Maunah, Binti. (2009). Pesantren In The Perspective Social Change. *Jurnal Usuluddin* 30: 251-82. <https://ejournal.um.edu.my/index.php/JUD/article/view/7369>
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Muttaqin, Rizal (2011). Kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren, *Jesi: Jurnal Ekonim Islam Indonesia*. 1(2), DOI: [http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2011.1\(2\).65-94](http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2011.1(2).65-94)
- Nadzir, M. (2015). Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 37-56. doi: <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.785>
- Qamar, Mujamil. (2007). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rifki, A., Imron, A., & Mustiningsih. (2016). Manajemen Alumni di Pondok Pesantren Modern dan Salaf: Studi di Pondok Pesantren Nurul Jadid dan Sidogiri. *Jurnal Pendidikan*, 1(4), 686-691. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6224>
- Saptono, A. (2018). Pendidikan Kewirausahaan dan Pengaruhnya terhadap Literasi Keuangan dan Keterampilan Kewirausahaan di Kampus. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 21(4), 1-11.
- Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Soepeno, Bambang. (2015), *Fungsi dan aplikasi Teori Dalam Penelitian Sosial*. Jember : Jember Uneversity Press
- Toriquddin, Moh. (2011). Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren Berbasis Syariah. *de Jure, Jurnal Syariah dan Hukum*, (3) 1, 24-35. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v3i1.1317>
- Usman, Sunyoto. (2003). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardi, M., Ismail, I., Zainollah, Z., & Wekke, I. S. (2019). Entrepreneurship And Financing In Islamic Educational Institution Of Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 25, 1-14.
- Widjajanti, Kesi. (2011). Model pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1),
- Yakin, Nurul. (2014). Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah Di Kota Mataram. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*. 18(1). DOI:[10.20414/ujis.v18i1.159](https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.159)